

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini, hampir seluruh negara memperhatikan pasar modal dikarenakan pasar modal berperan bagi ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal berperan penting dalam perekonomian negara dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor (pemodal). Pasar modal mempertemukan pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2015:26) . Jenis sekuritas yang biasa digunakan dan cukup menarik adalah saham.

Pentingnya investor memahami informasi yang berhubungan dengan dinamika harga saham membuat investor dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dalam investasi. Pemahaman investor dalam melihat harga saham secara akurat, meminimalisirkan resiko yang ditanggung, maka dari itu sebelum menanamkan dananya, investor perlu menganalisa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Salah satu pertimbangan pemain saham atau investor untuk menilai dinamika harga saham adalah kinerja keuangan perusahaan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan aktivitas pasar modal secara umum. IHSG menggambarkan rangkaian informasi historis tentang pergerakan harga saham gabungan, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham disajikan setiap hari sesuai dengan harga

penutupan di bursa efek pada hari itu. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu. IHSG mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Maksud dari gabungan itu sendiri adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan lebih dari satu, bahkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek tersebut (Yunita, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sudah di analisis dan mudah didapatkan oleh investor maupun calon investor. Komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan dapat menghasilkan profit atau laba.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Tingginya nilai ROA menunjukkan laba yang didapat perusahaan semakin tinggi juga, hal ini menyebabkan tertariknya investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat melihat efisiensi penggunaan modal perusahaan.. Tingginya nilai ROE, menunjukkan semakin baik keadaan perusahaan, hal ini menyebabkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal meningkat. *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk melihat seberapa besar laba per saham yang dihasilkan oleh kinerja keuangan. Meningkatnya EPS menandakan berhasilnya perusahaan meningkatkan kemakmuran investor dengan

berupa pembagian dividen. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan investor pada saham dan mengakibatkan meningkatnya harga saham tersebut.

Sebelumnya penelitian ini juga sudah pernah dilakukan oleh Utami dan Dermawan (2019) hasil penelitian menunjukkan: (1) DER tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. (2) ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. (3) ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. (4) EPS berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial. (5) MVA berpengaruh terhadap harga saham secara parsial.

Penelitian Putrim Novia Kasyaretta (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, artinya ROA, ROE dan EPS meningkat, maka harga saham akan naik secara parsial. Sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham jika ROA, ROE, NPM dan EPS naik, maka harga saham juga akan naik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dihasilkan berbeda antara satu dan lainnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel ROA, ROE dan EPS untuk menguji pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan. Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan industri *Consumer Goods* memiliki jumlah penjualan yang relatif stabil, selain itu barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok yang tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga**

Saham Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
3. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
2. Menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
3. Menguji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
4. Menguji pengaruh dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersamaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang mengambil topik yang sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Perlunya suatu batasan agar mencegah pembahasan yang terlalu luas, dan agar cakupan variabel yang dibahas dalam penelitian menjadi lebih jelas. Oleh karena itu, penulisan membatasi penelitian ini pada:

1. Variabel Independen, yang terdiri atas ROA, ROE dan EPS.
2. Variabel Dependen, yaitu perubahan harga saham perusahaan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2019.
4. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang memenuhi syarat sampel penelitian.
5. Data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan tahun 2016 sampai 2019 serta data lainnya yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan untuk skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi definisi konsep serta teori dasar yang mendasari penelitian, yang didukung dengan beberapa literatur yang relevan sehubungan dengan variabel yang diteliti.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data, uji sensitivitas dan uji tambahan.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian seperti deskripsi statistik, korelasi antara variabel, hasil uji pendahuluan serta hasil uji hipotesis.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan simpulan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, keterbatasan serta saran yang diberikan berdasarkan pada temuan penelitian bagi peneliti selanjutnya.